

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah penelitian

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008 hlm. 3). Biasanya menulis menempati posisi terakhir dalam pemerolehan keterampilan berbahasa. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Tarigan (2008, hlm. 1) bahwa dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur: mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis.

Adapun dalam dunia pendidikan, menulis menempati posisi yang sangat penting (Tarigan, 2008, hlm. 22). Berkaitan dengan hal tersebut, pemerintah saat ini telah mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum baru, yakni Kurikulum Nasional tahun 2013, khususnya untuk tingkat SMP. Pada kurikulum tersebut, terdapat KD 4.2 yakni *Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan*. Berdasarkan KD tersebut, siswa dituntut untuk dapat membuat sebuah teks sesuai dengan karakteristiknya. Dari berbagai teks tersebut, peneliti memilih teks hasil laporan observasi sebagai variabel terikat dalam penelitian ini.

Teks hasil observasi sendiri merupakan jenis teks yang bersifat informatif serta bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan informasi yang sejelas-jelasnya kepada pembaca (Kosasih, 2014, hlm. 43). Oleh karena itu, teks tersebut tergolong ke dalam jenis teks faktual yang memaparkan informasi atau fakta-fakta mengenai objek tertentu (Kosasih, 2014, hlm. 44). Pembelajaran menulis teks tersebut dapat memudahkan para pelajar untuk berpikir kritis karena tidak jarang kita menemui apa yang sebenarnya kita pikirkan dan rasakan mengenai orang-orang, gagasan-gagasan, masalah-masalah, dan kejadian-kejadian, hanya dalam proses menulis yang aktual (Tarigan, 2008, hlm. 22-23).

Walaupun demikian, masih terdapat berbagai masalah yang ditemukan dalam pembelajaran menulis teks hasil observasi. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Hagashita, dkk (2015) yang menyatakan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks hasil observasi, diantaranya adalah dalam segi kejelasan tulisan, pengungkapan gagasan yang kurang jelas, organisasi isi yang belum logis serta sistematis, penguasaan permasalahan yang terbatas, dan penguasaan tata kalimat yang masih belum dikuasai. Hal-hal tersebut sangat disayangkan karena dalam menulis teks hasil observasi, seharusnya semua aspek tersebut dapat dikuasai dengan baik. Permasalahan tersebut disebabkan oleh faktor tidak tepatnya model yang digunakan guru dalam pembelajaran. Selama melakukan aktivitas pembelajaran di kelas, guru belum menerapkan model pembelajaran yang inovatif.

Berdasarkan faktor tersebut, salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks hasil observasi adalah metode Grup Investigasi (*Group Investigation*). Metode ini merupakan sebuah bentuk pembelajaran kooperatif yang berasal dari zamannya John Dewey (1970). Metode ini sesuai untuk proyek-proyek studi yang terintegrasi dan berhubungan dengan hal-hal semacam penguasaan, analisis, dan menyintesis informasi sehubungan dengan upaya menyelesaikan masalah yang bersifat multi-aspek (Slavin, 2005, hlm. 216). Begitu pula dengan kegiatan menulis teks hasil observasi yang mengarahkan siswa untuk menganalisis serta menyintesis informasi yang didapat dari kegiatan mengobservasi suatu hal.

Sementara itu, saat ini banyak jurnal penelitian yang telah mengungkapkan hasil dari penerapan metode tersebut, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Noveria(2015) yang berjudul *Keefektifan model cooperative learning tipe Group Investigation (GI) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wonosari*. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa dengan diterapkannya model *cooperative learning* tipe *Group Investigation* (GI) yang diterapkan pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wonosari terbukti sangat efektif. Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati U. (2015) yang melakukan penelitian berjudul *Peningkatan pembelajaran keterampilan menulis teks berita menggunakan model Group*

Investigation pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 1 Mandalle Kabupaten Pangkep. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa hasil pembelajaran mereka meningkat setelah diterapkannya model *Group Investigation*.

Walaupun metode grup investigasi sudah lama diteliti dan banyak dipergunakan, sejauh pengamatan peneliti, metode grup investigasi yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis teks hasil observasi belum ada yang menelitinya. Berdasarkan penelusuran peneliti dalam jurnal ilmiah, penggunaan metode ini baru diterapkan dalam teks ekplanasi, teks berita, dan teks eksposisi. Sementara itu, berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu guru bahasa Indonesia MTs Ar-rohmah, Bandung, tempat peneliti melakukan eksperimen, metode pembelajaran seperti ini belum pernah diterapkan pada siswa-siswanya di sekolah tersebut, khususnya dalam kegiatan menulis teks hasil observasi.

Berdasarkan paparan tersebut, sebagai calon pendidik, peneliti tergerak untuk melakukan penelitian eksperimen kuasi dalam pembelajaran menulis teks hasil observasi dengan metode grup investigasi. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi sebagian kekurangan terkait penelitian di bidang pembelajaran bahasa Indonesia. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode grup investigasi dalam pembelajaran menulis teks hasil observasi.

B. Rumusan masalah penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, diperlukan suatu rumusan masalah yang jelas untuk mengungkap masalah penelitian secara sistematis. Berikut ini adalah rumusan masalahnya.

- 1) Bagaimanakah kemampuan menulis laporan observasi siswa kelas eksperimen di MTs. Ar-rohmah Bandung sebelum dan sesudah menggunakan metode grup investigasi?
- 2) Bagaimanakah kemampuan menulis laporan observasi siswa kelas pembanding di MTs. Ar-rohmah Bandung dengan menggunakan metode terlangsung?

- 3) Apakah ada perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran menulis laporan observasi sebelum dan sesudah siswa mengikuti pembelajaran menggunakan metode grup investigasi?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

- 1) kemampuan menulis teks hasil observasi siswa kelas VII MTs. Ar-rohmah Bandung sebelum dan sesudah menggunakan metode grup investigasi;
- 2) kemampuan menulis teks hasil observasi siswa kelas perbandingan di MTs. Ar-rohmah Bandung dengan menggunakan metode terlangsung;
- 3) perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran menulis teks hasil observasi sebelum dan sesudah siswa mengikuti pembelajaran menggunakan metode grup investigasi.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- 1) Secara teoretis, penelitian ini diharapkan menjadi rujukan dan inspirasi dalam menggunakan metode grup investigasi dalam pembelajaran menulis laporan observasi.
- 2) Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:
 - a) Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan ke depan untuk menjadi referensi para guru dalam pembelajaran dan menarik minat peserta didik dalam pembelajaran menulis teks laporan observasi.
 - b) Bagi siswa, penelitian ini memberikan motivasi kepada siswa dalam menulis, khususnya dalam pembelajaran menulis teks laporan observasi.
 - c) Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pengalaman, pengetahuan, serta memperluas wawasan peneliti untuk mengoptimalkan pembelajaran.

E. Struktur organisasi skripsi

Skripsi ini terbagi menjadi lima bagian yang selanjutnya akan disebut bab. Berikut beberapa keterangan dari setiap bab dan subbab.

1. Bab I

Pada Bab I terdapat Pendahuluan yang terdiri atas (1) Latar belakang masalah penelitian, berisi hal-hal ideal terkait menulis laporan observasi yang seharusnya dapat diwujudkan berbagai pihak, masalah yang ada di lapangan, solusi yang ditawarkan peneliti dengan menawarkan sebuah metode grup investigasi, penelitian terdahulu terkait penerapan metode grup investigasi, dan kekosongan yang terdapat dalam penelitian tersebut; (2) Rumusan masalah, menjelaskan masalah yang akan diteliti oleh peneliti dalam sebuah penelitian dengan metode eksperimen kuasi; (3) Tujuan penelitian, di dalamnya terangkum tujuan yang ingin dicapai penulis setelah melakukan penelitian; (4) Manfaat penelitian, menjelaskan manfaat mengenai hasil penelitian; (5) Struktur organisasi skripsi, menjelaskan butir-butir penting dalam sistematika penulisan hasil penelitian yang diurai dalam beberapa bagian tertentu atau bab.

2. Bab II

Pada Bab II terdapat Kajian pustaka atau Landasan teoretis yang terdiri atas (1) Teori, menyajikan teori-teori pendukung dalam melakukan proses penelitian; (2) Penelitian relevan, menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan; (3) Asumsi dasar, menjelaskan asumsi dasar yang penulis jadikan acuan untuk bahan penelitian; (4) Definisi operasional, menyajikan definisi variabel-variabel penelitian; (5) Hipotesis penelitian, menjelaskan simpulan awal penulis terhadap penelitian yang akan dilakukan.

3. Bab III

Pada Bab III terdapat Metode penelitian yang terdiri atas (1) Metode penelitian, berisi gambaran metode penelitian yang digunakan; (2) Desain penelitian, berisi gambarandesain penelitian yang digunakan; (3) Partisipan, menyebutkan pihak-pihak yang ikut berpartisipasi aktif dalam penelitian; (4) Populasi dan sampel, pada bagian ini diterangkan populasi dan sampel yang

digunakan dalam penelitian; (5) Instrumen penelitian, berisi berbagai instrumen yang dipilih penulis dalam membantu mengumpulkan data-data penelitian; (6) Teknik analisis, berisi penjelasan terkait cara pengumpulan dan pengolahan data penelitian.

- 4) Pada Bab IV disajikan temuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti beserta pembahasannya. Bab IV ini terdiri atas (1) kemampuan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII MTs. Ar-rohmah Bandung sebelum dan sesudah menggunakan metode grup investigasi; (2) kemampuan menulis laporan observasi siswa kelas perbandingan di MTs. Ar-rohmah Bandung dengan menggunakan metode terlangsung; (3) tingkat perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran menulis laporan observasi sebelum dan sesudah siswa mengikuti pembelajaran menggunakan metode grup investigasi.

4. Bab V

Pada bab V terdapat Simpulan, implikasi dan rekomendasi, yakni (1) Simpulan, berisi mengenai garis besar hasil penelitian; (2) Implikasi dan rekomendasi, berisi implikasi dan saran bagi guru yang akan menggunakan alternatif metode yang sama dalam pembelajarannya di sekolah dan bagi peneliti berikutnya yang akan mengangkat permasalahan atau topik yang sama.